

Ahmad Syahdan Nawawi
Andina Aprilia
Carla Ivana Karel
Hana Jawza Salsabila
Linda Astuti



PENGENALAN — DAN — KLASIFIKASI JENIS KATA

DALAM BAHASA INDONESIA



Editor: Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum

PENGENALAN DAN KLASIFIKASI JENIS KATA DALAM BAHASA INDONESIA

Ahmad Syahdan Nawawi
Andina Aprilia
Carla Ivana Karel
Hana Jawza Salsabila
Linda Astuti



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGENALAN DAN KLASIFIKASI JENIS KATA DALAM BAHASA INDONESIA

Penulis:

Ahmad Syahdan Nawawi

Andina Aprilia

Carla Ivana Karel

Hana Jawza Salsabila

Linda Astuti

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 92, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2550-214

Cetakan Pertama:

Januari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Pengenalan dan Klasifikasi Jenis Kata dalam Bahasa Indonesia ini dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang sistematis dan komprehensif mengenai kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan jenis kata, frasa, kalimat efektif, paragraf, serta penggunaan kosakata baku dan tidak baku.

Bahasa Indonesia memiliki peran strategis sebagai bahasa persatuan, bahasa resmi negara, serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan komunikasi profesional. Oleh karena itu, penguasaan struktur dan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi hal yang sangat penting. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam memahami konsep kebahasaan serta menerapkannya secara tepat dalam berbagai konteks komunikasi, baik lisan maupun tulis.

Materi dalam buku ini disusun secara runtut dan disertai contoh-contoh yang aplikatif agar mudah dipahami. Pembahasan tidak hanya menitikberatkan pada teori, tetapi juga pada penerapan praktis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat membantu pembaca meningkatkan ketepatan berbahasa serta kualitas penulisan akademik dan nonakademik.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi positif dalam pengembangan dan pemasyarakatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Depok, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Bahasa	1
B. Fungsi Bahasa.....	1
C. Variasi Bahasa	3
BAB II JENIS KATA.....	6
A. Pengertian Jenis Kata	6
B. Kata Leksikal.....	6
C. Kata Gramatikal.....	8
D. Perbandingan Kata Leksikal dan Gramatikal	9
BAB III JENIS FRASA.....	10
A. Pengertian Frasa	10
B. Klasifikasi Frasa	10
C. Hubungan Makna Antarunsur Frasa.....	12
D. Analisis Contoh Frasa dalam Kalimat.....	12
E. Implikasi Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia	13
BAB IV KALIMAT EFEKTIF	14
A. Pengertian Kalimat Efektif.....	14
B. Tujuan Kalimat Efektif.....	14
C. Ciri-Ciri Kalimat Efektif	14
D. Syarat-Syarat Kalimat Efektif	15
E. Unsur-Unsur Kalimat Efektif	16
F. Kesalahan Umum dalam Kalimat Tidak Efektif	16
G. Contoh dan Anlisis	17
H. Pentingnya Kalimat Efektif dalam Kehidupan.....	17
BAB V PARAGRAF.....	18
A. Pengertian Paragraf	18
B. Bentuk Paragraf.....	19
C. Ciri Paragraf	22
BAB VI KOSA KATA BENDA YANG BENAR DAN SALAH	23
BAB VII KOSA KATA KERJA YANG BENAR DAN SALAH	31
BAB VIII KOSA KATA SIFAT YANG BENAR DAN SALAH	35

BAB IX TABEL KOSA KATA KETERANGAN YANG BENAR DAN SALAH.....	39
A. Pengertian.....	39
B. Tabel Kosa Kata Keterangan yang Benar dan Salah	41
BAB X KOSA KATA DEPAN YANG BENAR DAN SALAH.....	58
A. Pengertian.....	58
B. Tabel Kosa Kata Depan yang Benar dan Salah.....	59
BAB XI KOSA KATA INTRAKALIMAT YANG BENAR DAN SALAH.....	74
A. Tabel Kosa Kata yang Benar dan Salah	74
BAB XII KOSA KATA ANTARKALIMAT YANG BENAR DAN SALAH.....	82
A. Tabel Kosa Kata Antarkalimat yang Benar dan Salah	82
KESIMPULAN	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN BAHASA

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan gagasan yang didukung dengan sistem bunyi atau huruf. ilmu bahasa yang mempelajari sistem bunyi adalah fonologi/fonemik, sementara ilmu bahasa yang mempelajari huruf adalah grafologi (Santosa, 2011). Saat berkomunikasi seorang komunikator dan komunikan harus memahami bahasa tersebut, supaya tidak ada kesalah pahaman.

B. FUNGSI BAHASA

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa negara (Sugono, 2018).

1. Sebagai Komunikasi (Informasional)

Tujuan : untuk menyampaikan pesan, informasi, atau gagasan antar individu dan kelompok.

2. Fungsi Ekspresi Diri (Emosional)

Tujuan : Untuk menyatakan perasaan, sikap, emosi, atau kepribadian seseorang.

3. Sebagai Bahasa Nasional

- a. Sebagai lambang kebanggaan nasional : Bahasa Indonesia mencerminkan nilai luhur, dan martabat bangsa.
- b. Sebagai lambang identitas Indonesia : Saat berkomunikasi di kancah internasional lalu menggunakan bahasa Indonesia, ini merupakan jati diri bangsa.
- c. Sebagai alat pemersatu berbagai bagai masyarakat yang berbeda beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasa : Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman, yang mempunyai

lebih dari 1.300 suku bangsa dan setiap suku memiliki bahasa masing-masing, maka dari itu bahasa Indonesia sebagai pemersatu.

- d. Sebagai alat perhubungan antarbudaya dan antardaerah : Memungkinkan terjadinya dialog komunikasi dan pertukaran informasi antar warga negara.

4. Sebagai Bahasa Negara

- a. Bahasa resmi kenegaraan : Digunakan dalam semua urusan resmi kenegaraan serta pemerintahan, seperti dokumen penting (undang-undang, peraturan), surat menyurat dinas, upacara kenegaraan, serta pidato resmi negara.
- b. Bahasa pengantar resmi di Lembaga Pendidikan : Digunakan sebagai bahasa resmi dan utama yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di lingkup pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.
- c. Bahasa resmi dalam perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan : Bahasa Indonesia digunakan dalam dokumen-dokumen perencanaan strategis, seperti Rencana Pembangunan Jangka Panjang/Menengah (RPJPN/RPJMN), laporan studi kelayakan proyek infrastruktur, dan nota kesepahaman (MoU) antar lembaga.

5. Fungsi Bahasa

- a. Fungsi ideasional: bahasa digunakan untuk mengungkapkan ide
- b. Fungsi interpersonal: bahasa digunakan untuk berkomunikasi (menyapa) dengan orang lain
- c. Fungsi tekstual: bahwa bahasa jika ditata akan menghasilkan teks. Kita juga mengenal bahasa Indonesia yang baik dan bahasa Indonesia yang benar, sebagai berikut:
 - Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi.
 - Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah (bahasa).

Untuk keperluan penulisan akademik perlu pula dipahami ciri bahasa ilmu, sebagai berikut:

- Padat informasi, antara lain dapat disusun dengan menggunakan kata yang untuk menjelaskan gagasan yang ada di depannya.
- Logis, artinya gagasannya masuk akal.
- Objektif, artinya lebih menekankan peristiwa daripada pelaku.
- Lebih banyak menggunakan kalimat pasif.
- Sesuai dengan aturan/kaidah=EYD, kalimat efektif, pedoman penulisan yang berlaku pada lingkungan tertentu (house style). Kita juga mengenal variasi bahasa; variasi bahasa adalah keberagaman bahasa yang muncul karena penggunaan bahasa yang bervariasi; variasi bahasa muncul karena hubungan antarindividu dan hubungan antarkelompok individu

Selain fungsi bahasa, juga terdapat variasi bahasa.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan variasi bahasa, antara lain sebagai berikut:

- a. Perbedaan geografis : Hal ini dapat menyebabkan variasi bahasa karena kurangnya kontak dengan kelompok penutur lain yang dihalangi oleh jauhnya jarak. Semakin dekat jarak satu sama lain, maka bahasa nya akan terasa lebih mirip, semakin jauh jarak maka bahasa nya semakin berbeda.
- b. Faktor sosial : manusia adalah makhluk sosial, yang memerlukan interaksi satu sama lain dan selalu menggunakan bahasa untuk mengungkapkan keinginannya. Variasi bahasa berdasarkan sosial disebut sosiolek. Faktor sosial utama yang menyebabkan variasi bahasa dikarenakan, perbedaan tingkat sosial, perbedaan usia dan jenis kelamin.
- c. Tujuan Bertutur: Variasi bahasa disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penutur.

C. VARIASI BAHASA

Variasi bahasa adalah perbedaan bentuk bahasa yang digunakan oleh para penutur dalam situasi, tempat, dan kondisi sosial yang berbeda. Setiap

orang tidak selalu menggunakan bahasa dengan cara yang sama karena adanya perbedaan lingkungan, daerah, profesi, dan tujuan komunikasi.

Menurut Nababan (1993), variasi bahasa timbul karena adanya keanekaragaman sosial dan kegiatan interaksi masyarakat yang bermacam-macam. Dengan kata lain, bahasa bersifat dinamis dan berubah menyesuaikan dengan kebutuhan penuturnya.

Jenis-jenis variasi bahasa

1. Variasi Berdasarkan Penutur

Variasi ini muncul karena perbedaan penutur, baik dari segi asal daerah, kelompok sosial maupun individu.

a. Idiolek

Idiolek adalah gaya bahasa khas yang dimiliki oleh setiap individu. Setiap orang memiliki cara berbicara yang berbeda, baik dalam intonasi, pilihan kata, maupun gaya penyampaian.

Contoh: Cara berbicara seorang guru berbeda dengan cara berbicara seorang pelawak.

b. Kronolek

Kronolek adalah variasi bahasa berdasarkan waktu atau zaman tertentu. Bahasa pada masa lampau dapat berbeda dengan bahasa masa kini.

Contoh:

Dulu: “Beta hendak ke pasar.”

Sekarang: “Aku mau ke pasar.”

c. Sosiolek

Sosiolek adalah variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial tertentu, seperti berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, atau status sosial.

Contoh:

Bahasa kaum muda: “Gue lapar banget, bro.”

Bahasa formal: “Saya sangat lapar.”

2. Variasi Berdasarkan Pemakaian (fungsional)

Variasi ini muncul karena perbedaan situasi dan tujuan penggunaan bahasa.

Ragam Resmi (Formal)

Digunakan dalam situasi resmi seperti pidato, surat dinas, atau karya ilmiah.

Contoh: “Dengan ini kami sampaikan laporan kegiatan sekolah.”

Ragam Tidak Resmi

Digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Contoh: “Eh, udah makan belum?”

BAB II

JENIS KATA

A. PENGERTIAN JENIS KATA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Kata juga bisa diartikan sebagai susunan dari huruf-huruf yang memiliki makna tertentu. Kata dapat dibagi berdasarkan ciri atau sifat khasnya. Jenis kata ialah pembagian kata atau mengelompokkan kata berdasarkan ciri atau sifat khusus dari kata itu (Tiyaman, 2011). Menurut jenisnya, kata dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yakni kata leksikal dan kata gramatikal.

B. KATA LEKSIKAL

Kata leksikal adalah kata yang memiliki makna dan acuan tersendiri tanpa perlu dikaitkan dengan kata lain dalam konstruksi gramatika. Kata ini dapat berdiri sendiri dan tetap memiliki makna yang utuh, dan mempunyai empat jenis, yaitu.

1. Kata Benda (Nomina)

Kata benda digunakan untuk menyebut nama orang, tempat, benda, atau konsep. Fungsi umumnya dalam kalimat adalah sebagai subjek atau objek.

Contoh kata:

- a. mahasiswa
- b. buku
- c. kemanusiaan

Contoh kalimat:

- a. **Mahasiswa** membaca buku di perpustakaan.
- b. Saya membeli **buku** baru kemarin.
- c. **Kemanusiaan** harus dijunjung tinggi.

2. Kata Kerja (Verba)

Kata kerja menyatakan tindakan, keadaan, atau proses. Fungsi utamanya dalam kalimat adalah sebagai predikat.

Contoh kata:

- a. membaca
- b. berjualan
- c. terjatuh

Contoh kalimat:

- a. Rani **membaca** novel di kamar.
- b. Ibu **berjualan** di pasar setiap pagi.
- c. Anak itu **terjatuh** di halaman rumah

3. Kata Sifat (Adjektiva)

Kata sifat menjelaskan keadaan atau sifat suatu benda atau orang. Fungsi utamanya dalam kalimat adalah sebagai predikat atau pelengkap.

Contoh kata:

- a. rajin
- b. tinggi
- c. pintar

Contoh kalimat:

- a. Anak itu **rajin** belajar setiap hari.
- b. Gedung itu sangat **tinggi**.
- c. Dia sangat **pintar** dalam berhitung.

4. Kata Keterangan (Adverbia)

Kata keterangan memberikan keterangan terhadap kata kerja, kata sifat, atau kalimat. Fungsi utamanya adalah sebagai keterangan waktu, tempat, cara, atau derajat.

Contoh kata:

- a. sedang
- b. telah
- c. sangat

			kamarnya, saya berangkat			
15.	misalnya	Contohnya; umpamanya		Adapun saran-saran yang diberikan oleh ahli media meliputi 1) intruksi perlu diperjelas, 2) beberapa bagian suara ada yang pecah, 3) narasi untuk ke video penjelasan perlu diberikan, misalnya bagian struktur, untuk ke video abstraksi diberi intruksi tidak langsung penjelasan langsung video, serta 4) halaman judul bisa dibuat lebih kreatif dan menarik yang penting menggambarkan isi media.	For example	
16.	selain itu	Penghubung antarkalimat untuk menyatakan tambahan informasi		Selain itu , media video animasi memproduksi teks anekdot adalah membutuhkan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop dengan CD-ROOM, pengeras suara ataupun headset.	Besides that	
17.	dengan demikian			Dengan demikian , hasil analisis rekap butir soal yang dapat digunakan berjumlah 17 soal...	Thus	

18.	di sisi lain			Di sisi lain , analisis yang dilakukan akan memberikan informasi khusus	On the other hand	
19.	akan tetapi	namun (ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat)		Akan tetapi , itu tidak sepenuhnya benar karena ada beberapa evaluasi	However	
20.	berkaitan dengan	Bersangkutan (yang satu dengan yang lain)	Pembagian kerja yang setiap unsurnya saling berkaitan	Sementara itu, fitur yang terdapat dalam media ini didesain untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Berkaitan dengan hal tersebut Arsyad (2013:157) Mengemukakan salah satu prinsip media berbantuan komputer harus memfasilitasi peserta didik belajar secara menyenangkan.	Related to	

KESIMPULAN

Buku *Pengenalan dan Klasifikasi Jenis Kata Dalam Bahasa Indonesia* menegaskan bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan fondasi esensial bagi komunikasi yang efektif, baik lisan maupun tulisan.

Pembahasan dimulai dengan pemahaman dasar serta pengertian mengenai bahasa sebagai sistem komunikasi yang luas yang memiliki fungsi luas ekspresi diri serta perannya sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Negara. Selain itu, juga dapat mengetahui berbagai “Variasi Bahasa”, yang ditekankan sebagai penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan kebutuhannya komunikasi.

Inti tata bahasa terletak pada klasifikasi “Jenis Kata”, yang dibagi menjadi Kata Leksikal (Nomina, Verba, Adjektiva, Adverbia) serta Kata Gramatikal (Konjungsi, Preposisi, serta kata Ganti). Pemahaman makna fungsi leksikal dan gramatikal ini menjadi kunci untuk menyusun satuan yang lebih besar.

Seluruh pengetahuan bahasa ini berpuncak pada kemampuan menyusun kalimat efektif dan menyusun paragraph yang padu. Kalimat yang efektif dicapai melalui pemenuhan ciri dan syarat seperti kesepadanan struktur, kelogisan, kehematan, dan ketepatan diksi, yang bertujuan supaya pesan tersampaikan secara padat, jelas dan tepat sasaran. Sementara itu, paragraph sebagai miniatur karangan harus dikemas dengan satu gagasan utama dan kalimat penjelas yang mendukung, baik dalam bentuk deduktif, induktif maupun campuran.

Pada akhirnya, buku ini juga memberikan panduan praktis melalui koreksi berbagai kosa kata baku dan tidak baku dalam berbagai kelas kata. Hal ini penting dikarenakan untuk mengikuti kepatuhan kaidah kebahasaan, menjaga integritas, dan kualitas penulisan akademik maupun profesional.

Oleh karena itu, penggunaan atas materi dalam buku ini akan membekali pembaca dengan kompetensi dasar dan lanjutan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan analisis linguistik serta keterampilan dalam menyusun tulisan yang sesuai kaidah kebahasaan serta komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi keempat). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aztry, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Oleh Mahasiswa Semester VII FKIP Umsu. *Bahasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 162-166.
- Chaer, A. (2009). Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarmika. (2014). *Teori dan Praktik Penerjemahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firmansyah, A. & Rahima, R. Z. (2025). *Implementasi Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Analisis Paragraf Pada Karya Tulis Ilmiah*.
- Fitriany, Yuanita, & Anbiya in Firmansyah, A. & Rahima, R. Z. (2025). *Implementasi Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Analisis Paragraf Pada Karya Tulis Ilmiah*.
- Hasyim, N., & Nurjanah, D. (2023). *Gramatika Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tahta Media Group.
- Kridalaksana, H. (2008). Kamus Linguistik (Edisi keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, PWJ. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan, M. (2005). Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis. Yogyakarta: CV Karyono.
- Sugono, D. (2018). *Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Jakarta: Pusat Bahasa

- Sugono, D. (2018). *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. PT Gramedia.
- Suladi. (2019). *PARAGRAF: Buku Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
- Telkom University. (2022). *Memahami Kalimat Efektif: Pengertian, Ciri, Syarat, dan Contoh*.
- Tiyaman. (2011). *Peningkatan Kemampuan Memahami Jenis Kata Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMPN 2 Pagak Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). *Pengantar Linguistik Umum*. Universitas Terbuka, 1–19..
- Wiyanto in Firmansyah, A. & Rahima, R. Z. (2025). *Implementasi Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar: Analisis Paragraf Pada Karya Tulis Ilmiah*.

PENGENALAN DAN KLASIFIKASI JENIS KATA

DALAM BAHASA INDONESIA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga mahasiswa kelas 1A Bispro dapat menyelesaikan buku “Pengengenalan dan Klasifikasi Jenis Kata Dalam Bahasa Indonesia”. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memahami serta mempelajari kelas kata dalam bahasa Indonesia.

Struktur bahasa yang kuat tidak terlepas dari jenis kata seperti kata benda, kata sifat, kata kerja, serta jenis kata lainnya. Dan setiap kata memiliki arti dan fungsi nya tersendiri untuk membentuk frasa, klausa dan kalimat. Sehingga buku ini menjadi kunci untuk memahami bahasa baik secara lisan dan tulisan dengan baik.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari kerjasama mahasiswa kelas 1A Bispro dalam mengaplikasikan ilmu yang telah kami pelajari. Kami berharap, buku Pengengenalan dan Klasifikasi Jenis Kata Dalam Bahasa Indonesia dapat membantu rekan-rekan di luar sana serta dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.



IKAPI
INSTITUT KEMAHASISWIAN INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



ORCIDN : 02-110-0380-214